

ABSTRAKSI

Dalam mengakui pendapatan untuk kemudian ditandingkan dengan beban sehingga diperoleh besaran laba, perusahaan harus mengikuti prinsip-prinsip pengakuan pendapatan serta penandingan. Salah satu kriteria pengakuan pendapatan adalah *Existance of transaction*, karena Transaksi adalah bukti objektif atas peningkatan nilai perusahaan. Tetapi dalam bidang pekerjaan konstruksi seringkali perusahaan membutuhkan lebih dari satu periode akuntansi untuk menyelesaikan suatu pekerjaan, maka pilihan yang biasanya diambil oleh perusahaan adalah mengakui pendapatannya secara bertahap di setiap periode selama masa produksi. Metode yang disediakan profesi akuntan dalam mengakui pendapatan secara bertahap adalah metode persentase penyelesaian. Pendekatan yang ada yaitu fisik dan biaya dikatakan memiliki kekurangan, maka diciptakanlah pendekatan integrasi dengan basis biaya elementer yang mengklaim telah menutupi kekurangan kedua pendekatan sebelumnya. Bagaimana sebenarnya pendekatan integrasi dilihat dari sisi penerapannya dibandingkan dengan pendekatan fisik dan biaya? Bagaimana pendekatan integrasi jika ditinjau dari aspek-aspek akuntansi terkait dibandingkan dengan dua pendekatan sebelumnya?

Kata kunci: prinsip pengakuan pendapatan, prinsip penandingan, persentase penyelesaian pendekatan fisik, biaya dan integrasi.